

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA
ONLINE DI SD KRISTEN MARANATHA
TRUCUK KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

VENTA CHRISTY SABTA PUTRI

2015100043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA
ONLINE DI SD KRISTEN MARANATHA
TRUCUK KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

VENTA CHRISTY SABTA PUTRI

2015100043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box 168
Telp. (0271) 326000, 3265000, 322363, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venta Christy Sabta Putri
NIM : 2015100043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Tematik Secara Online di SD Kristen Maranatha Trucuk
Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 12 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Venta Christy Sabta Putri

2015100043

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik
Secara Online di SD Kristen Maranatha Trucuk Klaten Tahun
Pelajaran 2020/2021

Nama : Venta Christy Sabta Putri

NIM : 2015100043

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Rabu, 21 Juli 2021**

Pembimbing I,

Pembimbing II,




Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 1961 1209 1991 0310 01



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA ONLINE DI SD KRISTEN MARANATHA TRUCUK KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

VENTA CHRISTY SABTA PUTRI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Jumat, 20 Agustus 2021**

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 1961120919910310001

Penguji II,



Nela Rolisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Papa dan Mama tercinta

Adikku tersayang yang aku banggakan

Teman teman dan semua pihak yang mendukung saya

MOTTO

“Lakukanlah yang terbaik, sisanya Tuhan yang bekerja”

-----Colossians 3-----

**ANALYSIS OF STUDENT LEARNING INDEPENDENCE
IN ONLINE LEARNING THEMATIC AT SD KRISTEN
MARANATHA TRUCUK KLATEN
SCHOOL YEAR OF 2020/2021**

**VENTA CHRISTY SABTA PUTRI
NIM. 2015100043
ventacsp3597@gmail.com**

ABSTRACT

The background of the problem in this study is the spread of the Corona Virus Disease (COVID 19) outbreak which causes the Minister of Education and Culture regarding online learning and working from home in order to prevent the spread of Corona Virus Disease (COVID 19). Thematic lesson is the basic of all the program study at the elementary school. Thematic lesson which are the main lesson is more effectively conveyed face-to-face, so it becomes a separate obstacle for both educators and students in the online learning process. It is very important to overcome difficulties in distance learning, especially thematic lesson, is the existence of independent learning of students.

This study use descriptive methods. The technique of collecting data uses 1) Interviews, to obtain information related to student learning independence 2) Observation, to observe activity of student learning independence by online class 3) Documentation, to obtain documents related to independent learning.

The result from this research show that the learning independence of II class of SD Kristen Maranaha in online thematic learning was growing quite well. Student learning independence at SD Kristen Maranatha is motivated by students awareness to reading every day. By reading continuesly, it can cause the increase of students initiative so the students independence learning can be build.

Keywords : *independent learning, thematic learning, online.*

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA ONLINE DI SD
KRISTEN MARANATHA TRUCUK KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Venta Christy Sabta Putri
NIM. 2015100043
ventacsp3597@gmail.com**

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah adanya penyebaran wabah *Corona Virus Disease* (COVID 19) yang menyebabkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan sekolah-sekolah untuk melakukan pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID 19). Pembelajaran tematik merupakan inti dari seluruh pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran tematik yang merupakan pokok pembelajaran akan lebih efektif disampaikan secara tatap muka, sehingga menjadi hambatan tersendiri baik bagi pendidik atau peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Hal yang sangat penting untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh terutama pembelajaran tematik adalah dengan adanya kemandirian belajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan 1) Wawancara, untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kemandirian belajar 2) Observasi, untuk meninjau kegiatan kemandirian belajar siswa secara online 3) Dokumentasi, untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kemandirian belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas II SD Kristen Maranatha dalam pembelajaran secara online berkembang cukup baik. Kemandirian belajar siswa di SD Kristen Maranatha didukung dengan adanya kesadaran siswa untuk belajar membaca setiap hari. Dengan belajar membaca secara rutin dapat meningkatkan inisiatif siswa sehingga kemandirian siswa dapat terbentuk.

Kata kunci : *kemandirian belajar, pembelajaran tematik, online*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul, “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Secara Online di SD Kristen Maranatha”.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M. A, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs, H Jajang Suyatna, M.Si, Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Ibu Rofisian, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
6. Bapak Suwardi, S.Pd. Kepala Sekolah SD Kristen Maranatha yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini sampai selesai

Tuhan Yang Maha Esa kiranya memberkati dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis masih membutuhkan kritik dan saran. Penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, 26 Agustus 2021

Penulis,

Venta Christy Sabta Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kemandirian Belajar	7

1. Pengertian Kemandirian Belajar	7
2. Bentuk-Bentuk Kemandirian Belajar	10
3. Indikator Kemandirian Belajar	14
B. Pembelajaran Tematik	14
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	14
2. Teori Pembelajaran Tematik	17
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik	18
4. Keunggulan Penerapan Pembelajaran Tematik	19
5. Kelemahan Penerapan Pembelajaran Tematik	20
C. Pembelajaran Online	21
1. Pengertian Pembelajaran Online	21
2. Kendala Pembelajaran Online	25
D. Keaslian Penelitian	27
E. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Kredibilitas Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
H. Prosedur Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Pembelajaran Tematik Secara Online	44
2. Deskripsi Kemandirian Belajar Siswa	47
B. Hasil Observasi	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Indikator Kemandirian Belajar.....	14
Tabel 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kemandirian Belajar	37
Tabel 3 Data Hasil Observasi Empat Aspek Kemandirian Belajar Siswa	56
Tabel 4 Tabel Kendala Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Secara Online	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2 Triangulasi Kredibilitas Data Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
LAMPIRAN 1 LEMBAR VALIDASI PEDOMAN DAN INSTRUMEN WAWANCARA	65
LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA	70
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI DAN KONSEP IZIN PENELITIAN	81
LAMPIRAN 4 IDENTITAS PENELITI	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal terendah di Indonesia. Sekolah dasar memberikan landasan bagi para pelajar untuk melanjutkan pendidikan-pendidikan selanjutnya. Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar menyatakan bahwa fungsi dari sekolah dasar adalah membekali seseorang untuk mengembangkan kehidupannya agar siap menjadi individu, anggota masyarakat, warga negara dan umat manusia serta mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan menengah. Hal ini berarti sekolah dasar berperan penting bagi para pelajar sebagai sumber daya manusia.

Sekolah dasar merupakan tempat dimana para pelajar mempelajari ilmu dasar yang sederhana seperti membaca, menulis dan berhitung. Sekolah dasar juga memberikan pembelajaran tentang sosial dan tentang alam. Pengetahuan yang harus diserap di jenjang sekolah dasar memiliki cangkupan yang luas sehingga pemerintah terus mengadakan perubahan bagi sistem pembelajaran sekolah dasar agar dapat berjalan se-efektif mungkin. Susilawat dkk (2020) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan oleh pemerintah adalah dengan diberlakukannya sistem kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis tematik, dimana siswa mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Matematika dan SBdP secara terpadu. Pembelajaran yang demikian diharapkan dapat memberikan

pengalaman dan pengetahuan belajar yang bermakna bagi siswa. Selain memberikan pengetahuan kepada siswa, kurikulum 2013 memiliki tujuan utama yaitu membentuk karakter bangsa (Hakim, 2017). Kurikulum 2013 mencakup 3 kompetensi yaitu (1) Kompetensi sikap, (2) Kompetensi pengetahuan, dan (3) Kompetensi ketrampilan dengan maksud mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 yang berbasis tematik tersebut menjadi sebuah tantangan bagi guru dan siswa. Guru dituntut dapat mengubah model pembelajaran dari yang berpusat kepada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Guru harus menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan (Resnani, 2019). Peran guru di sini ialah sebagai pendamping belajar.

Siswa sebagai pusat pembelajaran juga dituntut aktif dan kreatif mengembangkan pengetahuannya sendiri. Kharis (2019) menyatakan bahwa keaktifan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Siswa yang aktif dapat dilihat dalam inisiatifnya mengikuti proses pembelajaran seperti mencatat hal yang penting, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, berdiskusi dengan teman, dan ikut melibatkan diri dalam kegiatan tanya jawab. Kegiatan-kegiatan tersebut akan sangat efektif apabila dilakukan dengan inisiatif siswa sendiri tanpa perlu perintah dari guru maupun orang lain.

Kemandirian siswa perlu dikembangkan untuk mendukung ke-efektifan pembelajaran tematik. Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta

tidak bergantung pada orang lain secara emosional (Sa'diyah, 2017). Kemandirian seorang siswa atau pelajar tersebut dinamakan kemandirian belajar. Cara belajar yang mandiri setelah pembelajaran bersama di dalam kelas bersama teman dan guru akan sangat membantu siswa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan luas. Hal ini sesuai dengan sistem pembelajaran Kurikulum 2013, dimana guru hanya sebagai fasilitator sedangkan siswa berperan aktif menggali pengetahuannya sendiri.

Kurikulum 2013 telah berlaku di berbagai sekolah di Indonesia pada tahun ajaran 2019/2020. Guru dan siswa mulai menyesuaikan diri dengan pembelajaran tematik dengan terus mengembangkan model, strategi dan bahan ajar. Namun tahun 2020 merupakan tahun yang kurang menguntungkan bagi kegiatan belajar mengajar di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pandemi *Covid-19* mulai merambah di Indonesia pada bulan Maret 2020 sehingga proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan tatap muka seperti biasanya.

Pemerintah tidak tinggal diam akan permasalahan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* ini. Pemerintah terus berusaha menjaga keamanan peserta didik dan guru dengan tetap mempertahankan sistem pembelajaran. Salah satu usaha pemerintah untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di tengah pandemic *Covid-19* adalah dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan penerapan sistem belajar jarak jauh secara online (Fitriyani dkk, 2020). Tujuan dari pembelajaran daring adalah untuk meningkatkan akses peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang bermutu. Siswa dan guru tetap dapat berinteraksi meskipun

secara tidak langsung melalui media sosial maupun jaringan-jaringan pembelajaran tertentu. Peran guru kini berkurang, sehingga kemandirian belajar siswa sangat dituntut.

Pembelajaran secara daring atau online memfokuskan orang tua sebagai pendidik. Orang tua pada dasarnya merupakan pendidik dan guru utama bagi anak-anak (Kurniawan, 2018). Orang tua diharapkan menjadi tutor pengganti guru di sekolah yang memantau perkembangan belajar anak di rumah secara daring. Hal ini tentu tidak mudah karan disamping tugasnya untuk memberikan pendidikan kepada anak, orang tua juga disibukkan dengan kewajibannya yaitu mencari nafkah bagi keluarga.

Permasalahan sistem pembelajaran daring tidak hanya karena orang tua yang sibuk dengan tugasnya. Wulandari dan Agustika (2020) juga menyatakan kendala sistem pembelajaran online dalam bentuk psikologis dan sarana prasarana. Sistem pembelajaran online lebih banyak memberikan penugasan kepada siswa sehingga siswa merasa lebih terbebani. Sarana dan prasarana juga memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran online. Kuota internet, daerah tempat tinggal yang rendah sinyal dan alat elektronik yang kurang memadai menjadi kendala yang cukup serius.

Kemandirian belajar siswa diharapkan dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi dalam sistem pembelajaran online. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menganalisis kemandirian belajar siswa secara online selama masa pandemi di SD Kristen Maranatha. Berikut judul penelitian yang di ambil

oleh peneliti, yaitu: “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Secara Online di SD Kristen Maranatha”.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kerancuan atau kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian. Penulis memfokuskan penelitian ini pada permasalahan kemandirian siswa selama belajar tematik secara online di SD Kristen Maranatha Trucuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara online di SD Kristen Maranatha?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara online di SD Kristen Maranatha. Adapun tujuan penelitian yang dirinci dalam beberapa pertanyaan dasar adalah untuk mengetahui kemandirian belajar siswa yang berkembang dalam pembelajaran tematik di SD Kristen Maranatha.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat menjadikan penelitian ini menjadi manfaat bagi orang lain. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kemandirian belajar. Dengan kemandirian belajar siswa mampu mengenali diri, lebih berinisiatif dan meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua memahami kemandirian belajar anak sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat terutama dalam masa pandemi covid-19.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi guru untuk lebih memperhatikan kemandirian belajar siswa dan memotivasi guru untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang memacu kemandirian siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan wawasan bagi peneliti untuk meneliti kemandirian belajar siswa di tingkat sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran tematik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar siswa kelas II SD Kristen Maranatha berkembang cukup baik. Kemandirian belajar siswa di SD Kristen Maranatha didukung dengan adanya kesadaran siswa untuk belajar membaca setiap hari. Kesadaran siswa membaca ini didukung dengan literasi yang diwajibkan bagi siswa untuk dilakukan secara rutin. Dengan belajar membaca secara rutin dapat meningkatkan inisiatif siswa sehingga kemandirian siswa dapat terbentuk.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat lebih meningkatkan program-program maupun kegiatan belajar yang mendukung kemandirian belajar siswa.
2. Bagi guru, memberikan motivasi, inovasi dan control terhadap aktifitas belajar siswa selama masa pandemi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung setiap kegiatan belajar yang dilakukan putra-putrinya selama belajar di rumah demi menciptakan siswa-siswi yang mandiri dalam belajar.

4. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lanjutan terkait kemandirian belajar siswa pada sekolah dasar lainnya untuk dijadikan rujukan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., dkk. 2019. Studi Komparatif Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Convidence*) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3, No. 1.
- Ainia, D.K. 2020. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol. 3, No. 3.
- Amin. S. 2017. Tinjauan Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SDD/MI. *Jurnal Fakultas Tarbiyah STAI Brebes*. Vol. 2, No. 2.
- Anzora. 2017. Analisis Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Taori Belajar Humanistik. *Jurnal Gantang*. Vol. 2, No. 2.
- Arischa, S. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*. Vol. 6.
- Aziz, A. dan Basry. 2017. Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMP N 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*. Vol. 1, No. 1.
- Bunandar, A. E. S. 2016. Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X MAS Al-Mustaqim Kubu Raya. Skripsi. Pontianak: Universitas Muhammadiyah.
- Fitriyani, Y., dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Frasandy, R.N. 2017. Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD / MI dengan Nilai Agama. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 1.
- Frasandy, R.N. 2017. Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum SD/MI dengan Nilai Agama). *Jurnal Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 5, No. 2.
- Hakim, L. 2017. Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 17, No, 2.
- Handarini, O. I. dan Wulandari, S. S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol, 8, No, 3.

- Haryani, R.I., dkk. 2019. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4, No. 2.
- Hasanah, H. 2017. Teknik Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1.
- Hidayat, D.R. dkk. 2020. Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*. Vol. 34, No. 2.
- Hidayat, N. dan Khairulyadi. 2017. Upaya Institusi dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Vol. 2, No. 2.
- Hutauruk, A. dan Sidabutar, R. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Jurnal Of Mathematics Education and Applied*. Vol. 2, No. 1.
- Kemdikbud.gi.id. 2019. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu. [diakses 23 Mei 2021]. Tersedia di: <http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/prinsipprinsip-pembelajaran-tematik-terpadu>.
- Kharis, A. 2019. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7, No. 3.
- Kurniaman, O. dan Noviana, E. 2017. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6, No. 2.
- Kurniawan. 2018. Perhatian Orang Tua Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Smart School Makassar. *Jurnal Diwan*. Vol. 4, No. 2.
- Larasati, I. dkk. 2020. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Buluspesantren. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Maksum, A. dan Lestari, I. 2020. Analisa Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Parameter*. Vol. 32, No. 1.
- Putro, S.C. dan Desynatria, W. 2016. Interaksi Antara Faktor Inisiaif dengan Faktor Penerapan Model Konstruktivistik Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Teknologi Pada Siswa SMK. *Jurnal TEKNO*. Vol. 26.

- Rachmawati, I. N. 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No. 1.
- Rachmawati, I. N. 2017. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No. 1.
- Rafika. dkk. 2017. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Ranti, M.G, dkk. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1.
- Resnani. 2019. Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No. 1.
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Sa'diyah, R. 2017. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *KORDINAT*. Vol. 16, No. 1.
- Sadikin, A. dan Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6, No. 2.
- Salima, Hafsa. 2020. Analisa Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SDI Al-Azhar 17 Bintaro. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sobri, M. dkk 2020. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 6, No. 1.
- Sobri, M., dkk. 2019. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 6, No. 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: ALFABETA.
- Sukayati dan Wulandari, S. 2009. Pembelajaran Tematik di SD. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 2.

- Sungkono. 2006. Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vol. 2, No. 1.*
- Susilawati, F. dkk. 2020. *Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 12, No.1.*
- Tresnaningsih, F. dkk. 2019. Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 6, No. 2.*
- Winaryati, E. 2019. *Action Research dalam Pendidikan. Semarang: UNIMUS PRESS.*
- Wulandari, I.G.A.A dan Agustika, G.N.S. 2020. Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Presepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. Vol. 8, No. 3.*
- Yusanto, Y. 2019. Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication. Vol. 1, No. 1.*